

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal mutlak yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang karena peran penting pendidikan merupakan pengaktualisasian upaya perbaikan kualitas sumber daya manusia. Berdasarkan Undang-undang No. 20 Tahun 2003, pendidikan dapat diartikan sebagai suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Hadjon, 2019).

Saat ini sistem pendidikan dihadapkan dengan situasi yang menuntut sebuah perubahan metode pembelajaran, hal ini berkaitan dengan terjadinya penyebaran wabah penyakit pada awal tahun 2020, yakni *Corona Virus Disease 2019* atau banyak dikenal dengan *Covid-19*. Pesatnya perkembangan *Covid-19* mempengaruhi seluruh aspek kehidupan, tidak terkecuali aspek pendidikan. Menyikapi permasalahan tersebut, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia sebagai lembaga yang berwenang pada tanggal 24 Maret 2020 mengeluarkan Surat Edaran Mendikbud No. 4 Tahun 2020 yang berisikan tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease 2019* (Kemendikbud, 2020).

Menyikapi surat yang dikeluarkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, beberapa daerah yang terdampak kasus *Covid-19* di Indonesia mulai dari bulan Maret 2020 sudah mengganti proses pembelajaran

konvensional yang dilakukan di sekolah dengan menerapkan pembelajaran jarak jauh atau daring dari rumah (Kemendikbud, 2020).

Pembelajaran daring merupakan cara baru dalam pembelajaran dengan memanfaatkan perangkat elektronik berupa *gadget* dan laptop yang terhubung dengan akses internet (Rigianti, 2020). Banyak jenis aplikasi atau media pembelajaran yang dapat digunakan selama pembelajaran pada pandemi *Covid-19*, salah satu diantaranya adalah *google classroom*. *Google classroom* merupakan sebuah *platform* atau wadah pembelajaran campuran yang dikembangkan oleh *google* yang bertujuan untuk dapat digunakan oleh pihak sekolah atau institusi pendidikan lainnya dengan harapan dapat menyederhanakan proses pembuatan, pendistribusian dan pemberian tugas yang dilakukan secara *paperless* (Imaduddin, 2018). Kelebihan dari *google classroom* mudah untuk digunakan, menghemat waktu, berbasis *cloud*, fleksibel, tidak dipungut biaya dan ramah seluler (Ernawati, 2018).

Seluruh sekolah di Medan dari berbagai tingkat pendidikan sudah melaksanakan pembelajaran daring mulai dari bulan Maret 2020 hingga saat ini. SMK Telkom 2 Medan merupakan sekolah yang melaksanakan pembelajaran daring dengan memanfaatkan aplikasi *google classroom*. Salah satu mata pelajaran yang menggunakan *google classroom* adalah Ilmu Gizi. Adapun kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru melalui *google classroom* meliputi pemberian materi, pemberian tugas, pemberian nilai atas tugas siswa dan memberikan akses diskusi kepada siswa dengan menggunakan aplikasi *google meet* yang tersambung dengan aplikasi *google classroom*. Cakupan materi yang dipelajari dalam mata pelajaran Ilmu Gizi berdasarkan silabus terdiri atas zat gizi

sumber tenaga, zat gizi sumber pembangun, zat gizi sumber mineral, zat gizi sumber vitamin, daftar komposisi bahan makanan (DKBM) dan daftar bahan makanan penukar (DBMP), daftar angka kecukupan gizi (AKG), penyusunan menu seimbang, penyusunan menu seimbang untuk bayi dan balita, penyusunan menu seimbang untuk remaja, penyusunan menu seimbang untuk manula dan penyusunan menu seimbang bagi wanita hamil dan menyusui (Handayani dan Qurniawati, 2019).

Berdasarkan hasil observasi dan penyebaran angket kepada siswa kelas XI Tata Boga di SMK Telkom 2 Medan (Agustus, 2021) diperoleh hasil 100 persen siswa mengenal aplikasi *google classroom*, 100 persen siswa menyatakan bahwa proses belajar pada mata pelajaran Ilmu Gizi menggunakan *google classroom*, 100 persen siswa menyatakan bahwa mereka terdaftar di dalam *google classroom* untuk mata pelajaran Ilmu Gizi, 100 persen siswa menyatakan bahwa segala bentuk materi dan tugas yang harus dikerjakan dimasukkan ke dalam *google classroom* dan 100 persen siswa menyatakan bahwa mereka mengunggah seluruh tugas pada mata pelajaran Ilmu Gizi ke dalam *google classroom*.

Menurut guru mata pelajaran Ilmu Gizi terdapat beberapa permasalahan yang ditemui selama pembelajaran daring melalui *google classroom*, diantaranya adalah rendahnya partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran, terdapat siswa yang tidak disiplin terhadap jadwal pembelajaran, siswa kurang terlibat dalam tanya jawab dan diskusi, kurangnya partisipasi siswa dalam mengumpulkan tugas dan tidak tepat waktu dalam mengumpulkan tugas.

Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Pembelajaran melalui *Google Classroom* pada Mata Pelajaran Ilmu Gizi di SMK Telkom 2 Medan”.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Rendahnya partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.
2. Rendahnya disiplin siswa dalam mengikuti jadwal pembelajaran.
3. Kurangnya partisipasi siswa dalam bertanya atau menyampaikan pendapat.
4. Kurangnya partisipasi siswa dalam mengumpulkan tugas.
5. Rendahnya disiplin siswa dalam mengumpulkan tugas tepat waktu.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Efektivitas pembelajaran dibatasi pada respon siswa dalam kemudahan mengakses aplikasi *google classroom* pada mata pelajaran Ilmu Gizi, pemahaman materi dalam pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *google classroom* dan keefektifan penggunaan aplikasi *google classroom* dalam pembelajaran dari pada mata pelajaran Ilmu Gizi.
2. Subjek penelitian dibatasi pada siswa kelas X Tata Boga di SMK Telkom 2 Medan Tahun Ajaran 2021/2022.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana efektivitas pembelajaran melalui *google classroom* pada mata pelajaran Ilmu Gizi?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis efektivitas pembelajaran melalui *google classroom* pada mata pelajaran Ilmu Gizi.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan masukan dan evaluasi terhadap sistem pembelajaran daring yang dilakukan melalui aplikasi *google classroom*, sehingga pihak sekolah dapat melakukan perbaikan atau pertimbangan untuk terus menggunakan aplikasi *google classroom* pada pembelajaran daring. Selain itu, penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam merekomendasikan penggunaan *google classroom* sebagai aplikasi yang dapat digunakan pada pembelajaran daring.

